

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *value Schwartz* pada 203 mahasiswa/i universitas “X” Bandung dengan latar belakang budaya Sunda, disimpulkan sebagai berikut :

1. *Hierarchy values* berdasarkan urutan kepentingan dari *values* yang lebih penting pada mahasiswa/i Universitas “X” Bandung dengan latar belakang budaya Sunda, peringkat satu, dua dan tiga adalah: *conformity value*, *security value*, *self-direction value*. Sedangkan berdasarkan dari *values* yang tidak penting pada mahasiswa/i Universitas “X” Bandung dengan latar belakang budaya Sunda, peringkat delapan, Sembilan dan sepuluh adalah : *Hedonism value*, *Achievement value*, *Power value*.
2. Pada penelitian terhadap mahasiswa/i universitas “X” Bandung telah teridentifikasi 10 tipe *values*, hal ini Sesuai dengan penelitian **Schwartz** di 60 negara, pada *content* telah teridentifikasi 10 tipe *values*, yaitu *self-direction*, *stimulation*, *hedonism*, *achievement*, *power*, *conformity*, *security*, *tradition*, *benevolence*, dan *universalism value*.
3. Pada penelitian ini terdapat beberapa item yang tidak pada *region*-nya, yaitu:
 - Pada *region benevolence value* terdapat satu item dari *stimulation value* (st30)

- Pada *region achievement value* terdapat satu item dari *self-direction value* (sd11)
 - Pada *region stimulation value* terdapat satu item dari *tradition value* (tr25)
 - Pada *region self-direction value* terdapat satu item dari *universalism value* (un3), dan satu item dari *benevolence value* (be12).
 - Pada *region universalism value* terdapat satu item dari *security value* (se35).
 - Pada *region security value* terdapat satu item dari *tradition value* (tr20), dan satu item dari *conformity value* (co7).
 - Pada *region tradition value* terdapat satu item dari *self-direction value* (sd34), satu item dari *achievement value* (ac32), satu item dari *conformity value* (co36), dan satu item dari *benevolence value* (be33).
 - Pada *region conformity value* terdapat satu item dari *security value* (se5), dan satu item dari *universalism value* (un8).
4. Hubungan yang *compatibilities* antar *values* telah teridentifikasi, yaitu SOVT *openness to change* (*self direction* dan *stimulation*) yang letaknya saling bersebelahan, kedua tipe *value* ini memiliki hubungan yang *compatibility*. Pada SOVT *self-enhancement* (*achievement value*, *power value*, dan *hedonism value*) yang letaknya saling bersebelahan, namun terjadi pertukaran tempat antara *achievement value* dan *hedonism value*, ketiga tipe *value* ini memiliki hubungan *compatibility*. *Conservatism* (*conformity*, *tradition* dan *security values*), dan *self-transcendence*

(*benevolence* dan *universalism value*). Hubungan *compatibilities* ini sesuai dengan teori **Schwartz**.

5. Hubungan yang *conflict* antar *values* dapat teridentifikasi melalui hubungan antara *hedonism value* dengan *security value* dan *hedonism value* dengan *universalism value*.

5.2. 1. Saran

- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada Universitas lain yang mempunyai latar belakang suku, contohnya mayoritas suku Sunda, Jawa dan lain-lain.
- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada populasi remaja dengan latar belakang budaya Sunda lain yang berbeda dengan penelitian ini misalnya suku Batak, Jawa, dan budaya-budaya lainnya di Indonesia.
- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada tahap perkembangan yang berbeda dengan penelitian ini.
- Penelitian selanjutnya dapat memodifikasi item alat ukur untuk lebih disesuaikan dengan latar belakang budaya responden.

2. Guna laksana

- Memberikan informasi kepada mahasiswa/i universitas “X” Bandung dengan latar belakang budaya Sunda mengenai *values* yang dianggap penting bagi mahasiswa/i universitas “X” Sunda yaitu *conformity value*, *security value* dan *self-direction value*,

sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar mereka dan tetap dapat mengamalkan nilai budaya Sunda yang berguna bagi mereka.

- Kepada mahasiswa/i Universitas “X” Bandung dengan latar belakang budaya Sunda untuk mempertimbangkan pengadaaan kegiatan-kegiatan berlandaskan budaya Sunda di Universitas, sehingga *values* dapat tertanam secara optimal pada mahasiswa/i.
- Kepada Universitas “X” Bandung untuk mengetahui gambaran *Schwartz value* pada mahasiswa/i Universitas “X” Bandung dengan latar belakang budaya Sunda, dan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan berlandaskan budaya Sunda.